

KPU Kota Bukittinggi Gelar Pelantikan PPS serta Bimtek untuk Pemilu 2024

Linda Sari - BUKITTINGGI.INDONESIASATU.ID

Jan 24, 2023 - 21:29



BUKITTINGGI--Komisi Pemilihan Umum (KPU) menggelar acara Pelantikan dan pengambilan sumpah dan janji serta Bimbingan Teknis Panitia Pemungutan Suara se-Kota Bukittinggi untuk Pemilihan Umum tahun 2024 di Hotel Royal Denai pada Selasa (24/01).

Dalam statementnya Wakil Walikota Bukittinggi Marfendi menyampaikan bahwa, Alhamdulillah hari ini ada pelantikan PPS sekota Bukittinggi sebanyak 72 orang 3 per kelurahan.

Ini berarti kita sudah mulai ajang Pemilu kedepan.

"Mudah-mudahan kita berharap panitia pemuda suara ini benar-benar adil punya integritas sehingga mereka ini adalah orang-orang yang membuat suara masyarakat ketingkat pusat.

Karena suara kita mau dia sarjana maupun profesor maupun petani semuanya sama," ujar Wawako.



Menurut Marfendi, jika seandainya tidak dibawa dengan baik maka dia akan bisa merusak citra pemilihan.

"Untuk itu kita minta tadi agar benar-benar mempunyai integritas, independen dan adil begitu juga kepada semua SKPD (Camat/Lurah agar jangan sampai kita tidak punya integritas," urainya.

Lanjut dikatakannya, buatlah pemilu di Bukittinggi ini benar-benar mempunyai integritas dan kualitas bertambah adil, jurdil dan masyarakat banyak memberikan suaranya ketimbang dari yang tidak memberikan suaranya.

Ketua KPU kota Bukittinggi

Ketua KPU kota Bukittinggi Heldo Aura, S.SI.,M.IP mangatakan, hari ini KPU seluruh Indonesia.terutama KPU di Kota Bukittinggi melaksanakan pelantikan Panitia Pemungutan Suara yang domisili wilayah kerjanya ada di kelurahan.

"Jadi hari ini Selasa 24 Januari 2023 kita melantik 72 orang yang terdiri dari 24 kelurahan di masing-masing kelurahan ada 3 anggota PPS yang kita lantik pada hari ini," terang Heldo.



Menurut Heldo, Proses pelantikan ini didahului dengan proses ujian tertulis dengan sistimnya adalah CAT yang sudah kita laksanakan kemudian dilanjutkan dengan wawancara

"Diwawancara kita mendalami termasuk pengetahuan kepemiluan lalu wawasannya termasuk juga rekam jejak, dan akhirnya kita lahirkan 6 besar di tingkat Kelurahan," ucapnya.

Kemudian 6 besar ini sudah kita tetapkan 3 besar sebagai calon PPS terpilih, kemudian 3 lagi adalah penggantian Pergantian Antar Waktu Alhamdulillah untuk yang 3besar hari ini sudah kita lantik.

"Kita berharap agar pelaksanaan di tahun 2024 ada 2 pemilu yang akan kita laksanakan yakni.pemilihan umum atau pemilihan presiden dan wakil presiden termasuk DPR, DPD, termasuk juga DPRD Provinsi dan Kabupaten Kota," imbuh Heldo.

Heldo berharap agar PPS yang kita Lantik adalah PPS yang bisa meningkatkan integritas nya, profesionalnya, lalu loyal terhadap kelembagaan kemudian harus melaksanakan kegiatan kepemiluan sesuai dengan perundang-undangan sesuai dengan undang-undang no 7 tahun 2017.

"Harapan kita yakni dengan terpilihnya Anggota PPS pada hari ini adalah orangorang yang terpilih yang sudah berpengalaman di bidang organisasi termasuk organisasi kemahasiswaan organisasi kemasyarakatan dll dan dengan pengalaman ini bisa diterapkan di dunia kepemiluan bagaimana nanti memanagerial termasuk tata kelola pemilu yang ada di Kota Bukittinggi," pungkasnya

Ketua Bawaslu kota Bukittinggi

Sementara itu Bawaslu kota Bukittinggi Ruzi Haryadi mengatakan bahwa Bawaslu hari ini menghadiri pelantikan Panitia Pemungutan Suara (PPS)se -Kota Bukittinggi kita berharap dengan pelantikan ini tentunya dari sisi penyelengara jajaran KPU Kota Bukittinggi sudah bisa bekerja untuk melanjutkan tahapan ini tahapan PPS yaitu pemutahiran data pemilih dan kemudian juga tahapan yang sedang berlangsung nanti akan ada calon perseorangan DPD.

"Mudah-mudahan teman teman PPS yang sudah dilantik ini bisa bekerja dengan baik bekerja secara profesional penuh integritas, dan sesuai dengan pesan-pesan yang ada di pelantikan tadi bersikap jujur dalam melakukan pekerjaannya, adil terhadap semua peserta Pemilu dan tentunya mematuhi terhadap peraturan Perundangan yang berlaku," ujar Ruzi



la juga berharap, dengan pekerjaan yang dilakukan secara jujur adil dan berintegritas itu bisa terlaksana secara demokratis dan bermartabat.

(LindaFang).